

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1. Sejarah Berdirinya Program Tahfidz di MTs Darunnajah

Program tahfidz merupakan program baru di MTs Darunnajah, karna sebelumnya hanya ada hafalan kitab kuning dan belum ada program hafalan al-Qur'an. Program tahfidz ini baru berjalan 2 tahun. Awal mula adanya program tahfidz ini adalah usulan para guru dan wali murid untuk memfasilitasi siswa yang mempunyai kemampuan atau keinginan menghafal Al-Qur'an. Dikutip dari hasil wawancara dengan Bapak Zainuddi selaku koordinator kelas tahfidz.

“Beliau mengatakan bahwa program tahfidz ini termasuk kan program baru yang diadakan di MTs Darunnajah, awal mula diadakan program tahfidz ini untuk memberikan fasilitas bagi anak yang punya keinginan untuk menghafal Al-Qur'an, terutama mereka yang sudah lulus Imtas atau Imtaq juz 30 dari TPQ, agar anak-anak bisa meneruskan hafalan Al-Qur'annya.<sup>1</sup>

Diungkapkan juga oleh Bapak Hasyim S,Pd selaku kepala sekolah MTs Darunnajah

“Program tahfidz ini diadakan untuk merespon usulan-usulan dari wali murid, dan dari yayasan juga untuk membuat inovasi kelas baru yang sebelumnya belum ada untuk menunjang atau memfasilitasi siswa agar meneruskan hafalannya. Selain itu, dengan adanya program kelas tahfidz ini, kita bisa menjadikan anak lebih dekat dan menghayati nilai-nilai al-Qur'an dan anak-anak tahfidz al-Qur'an ketika lulus dan melanjutkan ke

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Ustad Zainuddin (Koordinator Program Kelas Tahfidz MTs Darunnajah Ngemplak Kidul) Tanggal 16 Juni 2021.

jenjang selanjutnya seperti perguruan tinggi, bisa mendapatkan biasiswa.<sup>2</sup>

Untuk mengikuti program kelas tahfidz, tidak semua anak bisa masuk. Tapi ada beberapa persyaratan yang harus dilengkapi oleh siswa. Dikutip dari wawancara dengan Ustadz Zainuddin selaku koordinator program tahfidz:

“Persyaratan-persyaratan itu diantaranya siswa harus lulus administrasi dan uji kompetensi. Segi administrasi yang dimaksud siswa harus punya syahadah imtas/imtaq qira’ati maupun yanbu’a, jika anak tidak memiliki syahadah keduanya tapi dinilai mampu maka pihak madrasah menyediakan surat pernyataan bahwa anak itu benar sudah khatam 30 juz bin nadzar dan harus ditandatangani orangtua wali dan guru ngajinya. Kemudian dari uji kompetensi beliau mengatakan siswa mengaji atau membaca al-Qur’an didepan guru-guru tahfidz. dan yang dinilai nanti dari segi kelancaran, tajwid, makharijul huruf, dan juga murottalnya. Selain tes membaca al-Qur’an juga ada tes tertulis untuk menguatkan, karna selain menghafal siswa juga diharapkan dapat menulis pegon/arab.<sup>3</sup>

## 2. Letak Geografis MTs Darunnajah

MTs Darunnajah terletak di Desa Ngemplak Kidul RT 02/RW3. Tepatnya di Jl. Pasar Buah Ngemplak Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. Secara Geografis MTs Darunnajah terletak di batas wilayah sebagai berikut

- a. Sebelah timur berbatasan dengan TPQ An-Nur Ngemplak Kidul

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Hasyim S,Pd (Kepala Sekolah MTs Darunnajah Ngemplak Kidul) Tanggal 1 Juni 2021.

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Ustad Zainuddin (Koordinator Program Kelas Tahfidz MTs Darunnajah Ngemplak Kidul) Tanggal 16 Juni 2021.

- b. Sebelah selatan berbatasan dengan masjid
- c. Sebelah barat berbatasan dengan pasar buah Ngemplak Kidul
- d. Sebelah utara berbatasan dengan penggilingan singkong

### 3. Visi Misi dan Tujuan MTs Darunnajah

#### a. Visi

Untuk mempersiapkan manusia yang memahami dan mengamalkan ajaran Islam sebagai Rahmatan Lil'aalamiin perlu adanya suatu pendidikan yang mampu mewujudkan pendidikan agama Islam yang cukup. Dikarenakan agama merupakan sarana yang bisa mengantarkan seseorang pada jalan kebenaran. Madrasah Tsanawiyah Darun Najah sebagai salah satu penyelenggara Pendidikan Menengah berupaya memberikan jawaban terhadap kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu untuk mewujudkan partisipasinya, Madrasah Tsanawiyah Darun Najah merumuskan visi sebagai tujuan jangka panjang yang ingin dicapai adalah ULIL ISBAT (Unggul, Ilmiah, Islamiyah, Berakhlaqul Karimah dan Terampil).

#### b. Misi

Menghantarkan Madrasah Tsanawiyah Darun Najah menjadi madrasah masa depan didukung oleh tenaga ahli yang kreatif, inovatif dan kritis sehingga peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Mdrasah Tsanawiyah dan penyiapan sarana yang memadai merupakan pilihan yang tidak bisa ditawar. Disamping itu sebagai otonomisasi Madrasah Tsanawiyah meski mampu membangun jaringan dengan stack holder yang sistematis, agar bisa menjadi kenyataan. Dari deskripsi ini dapat dirumuskan bahwa Madrasah Tsanawiyah Darun Najah adalah :

1. Membangun landasan filosofis kurikulum
2. Mengembangkan paradigma ilmiah
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki

4. Meningkatkan kualitas Sumber Daya (SDM) yang kreatif dan inovatif
5. Mensinergikan kesiswaan dengan arah dan tujuan pembelajaran
6. Membangun dan mengembangkan jaringan kerja sama (Networking)
7. Mengembangkan saranan dan prasarana Madrasah untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif bagi pengembangan kreatifitas.<sup>4</sup>

#### 4. Struktur Organisasi Tenaga Pendidik dan Kepengurusan MTs Darunnajah

Sebagai lembaga formal, MTs Darunnajah tentu membutuhkan struktur organisasi dan kepengurusan, supaya pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan adanya struktur organisasi kepengurusan juga dapat mempermudah melaksanakan suatu program kerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing bagian. Berikut organisasi kepengurusan MTs Darunnajah dapat dilihat pada gambar 4.1.<sup>5</sup>

**Tabel 4.1**

#### **Struktur Organisasi dan Kepengurusan MTs Darunnajah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati**

No	Jabatan	Nama
1.	Ketua Yayasan Ronggo Kesumo	H. Mahsun Zahwan
2.	Ketua Komite	H. Mahsun Zahwan
3.	Kepala Madrasah	Hasyim, S.Pd.I
4.	Wakil Kepala Urusan Kurikulum	Moh. Abukhoiri, S.Pd.I
5.	Wakil Kepala Urusan Kesiswaan	Mundartin, S.Pd
6.	Wakil Kepala Urusan Sarana dan Prasarana	Hariyanto, S.Pd.I

<sup>4</sup> Data diperoleh Dari Dokumentasi MTs Darunnajah Ngemplak Kidul, Pada Tanggal 5 Juli 2021

<sup>5</sup> Data diperoleh Dari Dokumentasi MTs Darunnajah Ngemplak Kidul, Pada Tanggal 6 Juli 2021

7.	Wakil Kepala Urusan Hub-Masy	Zainuddin Anwar, S.Pd.I
8.	Tata Usaha	1.Miftahul Huda, Spd.I 2. Nusron, S.Pd.I
9.	Bendahara	Ahmad Jajuri, S.Ag.
10.	Bimbingan dan Konseling (BK)	1. Hj. Alfi Hidayah, S.Pd.I, S.Pd 2. Aslam Kisnanudin, S.Ud
11.	Pembina ISDA / ISDAWATI	Mundartin, S.Pd
12.	Kepala Perpustakaan	Fatih Aqiqul Ajsam, S.Pd.I
13.	Kepala Laboratorium	Ahmad Hutomo, S.Pd.I
14.	Koordinator Kegiatan Ekstra Kurikuler	Isti khomah, S.Pd
15.	Koordinator Usaha Kesehatan Sekolah	Hj. Anis Rif'atin, S.Pd
16.	Koordinator Testing	H. Abdul Wadud, S.Pd.I
17.	Koordinator Marching Band	Zakky Fuad, S.Pd.I
18.	Ketua Panitia Ujian	Moh. Abukhoiri, S.Pd.I
19.	Pembina Pramuka	Ahmad, S.Ag
20.	Wali Kelas VII A	Ahmad Syafi'i, S.Or
21.	Wali Kelas VII B	Nusron, S.Pd.I
22.	Wali Kelas VII C	Ima Rif'atun Nafi'ah, M.Pd
23.	Wali Kelas VII D	Aslam Kisnanuddin, S.Ud
24.	Wali Kelas VII E	Isti Khomah, S.Pd
25.	Wali Kelas VII F	Zainuddin Anwar, S.Pd.I
26.	Wali Kelas VIII A	Thoha Mahsun
27.	Wali Kelas VIII B	Syaiful Umam, S.Pd.I
28.	Wali Kelas VIII C	Nailil Muniroh, S.Pd.I
29.	Wali Kelas VIII D	Zakky Fuad, S.Pd.I
30.	Wali Kelas VIII E	Anis Rif'atin, S.Pd
31.	Wali Kelas VIII F	Tamam As'adi, S.Pd.I
32.	Wali Kelas IX A	Moh. Abu Khoiri, S.Pd.I
33.	Wali Kelas IX B	H. Abdul Wadud, S.Pd.I
34.	Wali Kelas IX C	Qotifatuzzahroh, S.Ag, M.Pd.I
35.	Wali Kelas IX D	Hj. Alfi Hidayah, S.Pd.I, S.Pd

## 5. Struktur Kepengurusan Kelas Tahfidz

Tabel 4.2

### Struktur Kepengurusan Kelas Tahfidz MTs Darunnajah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati

No	Nama	Jabatan	Kelas
1.	Hasyim, S.Pd.I	Penanggungjawab	
2.	Zainuddin Anwar, S.Pd.I	Koordinator	
3.	Nusron, S.Pd.I	Sekretaris	
4.	Isti Khomah,S.Pd	Bendahara	
5.	K. Mujayyin	Penashih	7
6.	K. Saehan	Penashih	8
7.	K. Tamam Asadi	Penashih	9
8.	1.Muntadziroh 2.Umiyatin	Pembimbing	7
9.	1.Ilya Isfiyati 2.Siti Alifah	Pembimbing	8

## 6. Sarana dan Prasarana MTs Darunnajah

Sarana dan prasarana adalah faktor penting yang dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat memudahkan pembelajaran, menumbuhkan semangat belajar anak didik dengan adanya fasilitas yang lengkap dan nyaman. Berikut sarana dan prasarana MTs Darunnajah Ngemplak Kidul.<sup>6</sup>

Tabel 4.3

### Sarana dan Prasarana MTs Darunnajah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati

No	Jenis	Jumlah Ruang	Kondisi
1.	Ruang Kelas	16	Baik
2.	Perpustakaan	1	Baik
3.	R. Lab. IPA	1	Baik
4.	R. Lab. Biologi	1	Baik
5.	R. Lab. Fisika	1	Baik

<sup>6</sup> Data diperoleh Dari Observasi MTs Darunnajah Ngemplak Kidul, Pada Tanggal 6 Juli 2021

6.	R. Lab. Kimia	1	Baik
7.	R. Lab. Komputer	1	Kurang Baik
8.	R. Lab. Bahasa	1	Baik
9.	R. Pimpinan	1	Baik
10.	R. Guru	1	Baik
11.	R. Tata Usaha	1	Baik
12.	R. Konseling	1	Baik
13.	Tempat Beribadah	1	Baik
14.	R. UKS	1	Baik
15.	Jamban	9	Baik
16.	Gudang	1	Baik
17.	R. Sirkulasi	1	Baik
18.	Tempat Olahraga	1	Kurang Baik
19.	R. Organisasi Kesiswaan	1	Baik
20.	R. Lainnya		

#### 7. Keadaan Siswa Progam Kelas Tahfidz

Sampai saat ini, progam kelas Tahfidz di MTs Darunnajah baru berjalan 2 tahun dan baru ada 2 kelas yaitu kelas 1 dan kelas 2. Jumlah siswa kelas tahfidz saat ini ada 50 siswa.

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Siswa Progam Tahfidz Kelas 7 dan 8**  
**MTs Darunnajah Ngemplak Kidul**

No	Nama	Kelas
1.	Aldilla Zulfa Isfiyanti	7
2.	Alif Salsabila Maulana	7
3.	Azza Nur Afifah	7
4.	Chasan Kuswany	7
5.	Dewi Khafifaturrohmah	7
6.	Dhini Aryanti	7
7.	Dina Septiyana	7
8.	Dwi Handika Nur Faqih	7
9.	Ficky naufal Alawi	7
10.	Hellena Maulida Ayya Al Aisyah	7
11.	Hummairo; Atuz Zahro	7
12.	Icha Dwi Antika Cahyani	7
13.	Indana Zulfa	7

14.	Intan Najwa Amalia	7
15.	Isna Durotun Inayah	7
16.	Ivana Inayatul Luthfiyah	7
17.	Jelita Agustina Wihdatul	7
18.	Ummah	7
19.	Khalisia Zahwa Ananta	7
20.	Lubabus Salwa Maulida	7
21.	Miftahun Nadiya Hanifah	7
22.	Najma Eka Dania	7
23.	Nida Farikha Agustina	7
24.	Nindy Isnayna Maghfirah	7
25.	Raisa Rahmatuz Zahra	7
26.	Rehan Maulana Zam Zam	7
27.	Ririn Anggraini	7
28.	Rokhil Maulana Ahmad	7
29.	Taufiqurrahman	7
30.	Wulan Alfu Ni'mah	7
31.	Ahmad Romadhon	8
32.	Ahmad Zadmiko	8
33.	Jalu Bagus Prakoso	8
34.	Kholidina Khoir	8
35.	Zaky Syahri Abdillah	8
36.	Afifah Sirotul Mustaqimah	8
37.	Ainin Dhita Quthrin Nada	8
38.	Aulia Nisfu Laily	8
39.	Khairil aniDina Islamilla	8
40.	Khatimatul Husna	8
41.	Leivita Maftuhah Yusronia	8
42.	Nayla Salsabila	8
43.	Naylatun Najikhah	8
44.	Nuna Fakhrotun Na'ma	8
45.	Reni Dyah Irfani	8
46.	Rina Dyah Irfani	8
47.	Safira Aprianti	8
48.	Salwa Naila Rohmah	8
49.	Siti Novita Sari	8
50.	Siti Nusrod Diana	8

## B. Hasil Penelitian

### 1. Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah Untuk Meningkatkan Daya Hafal Siswa Pada Kelas Tahfidz di MTs Darunnajah

Dalam menghafal al-Qur'an tentunya ada metode khusus yang dipakai calon hafidz untuk mempermudah mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Para guru di MTs Darunnajah menetapkan metode pembelajaran muroja'ah dengan sistem sorogan sebagai metode khusus. Metode muroja'ah sendiri artinya mengulang-ulang hafalan, dengan mengulang-ulang hafalan tersebut diharapkan hafalan al-Qur'an siswa lancar dan terhindar dari lupa. sedangkan yang dimaksud dengan sistem sorogan yaitu siswa maju satu persatu dihadapan guru pembimbing.

Dengan diterapkannya metode muroja'ah ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan daya hafalnya. Karena dalam menghafal Al-Qur'an tentunya tidak terlepas dari muroja'ah hafalan, agar hafalan yang telah didapat bisa terus melekat dalam hati dan pikiran. Sebagaimana diungkapkan oleh Ustadzah Mundhiroh guru pembimbing program tahfidz kelas 7:

“menghafal itu mudah, yang sulit adalah muroja'ah. Karena muroja'ah itu harus dilakukan secara terus menerus agar hafalan tidak mudah lupa. muroja'ah merupakan kunci sukses dalam menghafal Al-Qur'an, jadi butuh keistiqomahan dan juga ketekunan”.

#### a. Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian, berikut pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan metode pembelajaran muroja'ah dalam kelas tahfidz di MTs Darunnajah:

##### 1) Muroja'ah klasikal bersama-sama

Sebelum siswa memulai kegiatan muroja'ah satu persatu dihadapan guru pembimbing, ada beberapa persiapan sebelumnya, seperti membaca do'a bersama-sama kemudian setelah berdo'a mereka muroja'ah hafalan secara klasikal bersama-sama satu kelas. Setelah klasikal selesai baru proses pembelajaran muroja'ah dimulai dengan cara

siswa maju satu persatu. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustadzah Mundhiroh, selaku guru pembimbing program tahfidz kelas 7

“ketika kelas tahfidz dimulai guru masuk kelas mengucapkan salam, kemudian guru pembimbing dan siswa membaca do’a bersama-sama seperti biasanya. Setelah do’a bersama ada klasikal membaca satu kelas bersama-sama paling sekitar 10 menit sebelum mereka muroja’ah hafalan sendiri-sendiri. Setelah klasikal selesai mereka maju satu persatu mbak untuk muroja’ah hafalannya, baik itu muroja’ah hafalan baru maupun hafalan lama.”<sup>7</sup>

Diungkapkan juga oleh Ustadzah Alifah, guru pembimbing program tahfidz kelas 8

“pelaksanaan program tahfidz ya biasanya ketika guru masuk mengucapkan salam, kemudian membaca do’a bersama-sama untuk mengawali pembelajaran. Kemudian siswa membaca ayat Al-Qur’an secara klasikal bersama-sama. Biasanya klasikal juz 30 atau misal kemarin udah klasikal jus 1 hari ini klasikal jus 2, jadi melanjutkan. Kemudian setelah klasikal mereka maju satu persatu menyetorkan hafalan”.<sup>8</sup>

Diungkapkan juga oleh siswa program tahfidz kelas 7 bernama Dini:

“biasanya saat guru masuk mengucapkan salam, kemudian kita berdo’a bersama lalu membaca klasikal bersama-sama sekitar 10 menit mbak. Setelah klasikal selesai baru

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Mundhiroh (Guru Pembimbing Program Tahfidz Kelas 7 MTs Darunnajah Ngemplak Kidul) Tanggal 1 Juni 2021.

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Alifah (Guru Pembimbing Program Tahfidz Kelas 8 MTs Darunnajah) Tanggal 15 Juni 2021.

kita maju satu persatu menyetorkan hafalan kita dihadapan guru pembimbing”<sup>9</sup>

Diungkapkan juga oleh Khalidin salah satu siswa program tahfidz kelas 8

“sebelum kita menyetorkan hafalan satu persatu biasanya ada klasikal membaca bersama-sama satu kelas mbak, paling sekitar 3 halaman”.<sup>10</sup>

## 2) Setoran (Muroja’ah) hafalan baru kepada guru pembimbing

Pelaksanaan menghafal Al-Qur’an di MTs Darunnajah ini masing-masing siswa diwajibkan untuk memuroja’ah hafalan baru setiap harinya. Adapun untuk hafalan tambahan atau hafalan baru yang harus disetorkan siswa setiap hari kepada guru pembimbing minimal setengah halaman. Namun karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, kadang ada yang setor kurang dari tarjet yang ditentukan, kadang juga ada yang melebihi tarjet. Akan tetapi, sedikit banyaknya hafalan yang disetorkan siswa tidak menjadi masalah, yang penting mereka istiqomah. Sebagaimana diungkapkan oleh Ustad Zainuddi selaku koordinator program tahfidz di MTs Darunnajah:

“tarjet dari sekolah itu 5 juz Al-Qur’an, kelas 7 juz 1-5, kelas 8 juz 6-10 dan kelas 9juz 11-15. Namun karena kemampuan anak itu berbeda, kami dari pihak sekolah juga tidak terlalu memaksa. Takutnya kalo kita paksa malah mereka nanti tertekan. Jadi kita coba berikan sugesti memberikan motivasi,

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Dini Arianti (Siswa Progam Tahfidz Kelas 7 MTs Darunnajah) Tanggal 16 Juni 2021

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Khalidin (Siswa Progam Tahfidz Kelas 8 MTs Darunnajah) Tanggal 16 Juni 2021.

agar anak memiliki semangat dalam menghafal dan akan sampai pada tarjet.<sup>11</sup>

Selanjutnya diungkapkan juga oleh Ustadzah Alifah guru pembimbing program tahfidz kelas 8:

“dari pihak sekolah memang sebenarnya mentarjetkan siswa, bahwa dalam 1 tahun siswa harus hafal 5 juz Al-Qur’an. tapi kita juga tidak bisa memaksa anak untuk hal itu, karna setiap anak kan kemampuannya berbeda, takutnya saat kita memaksa malah anak tertekan jadi kita menyesuaikan kemampuannya aja. Misal anak mampu ya alhamdulillah, tapi misal tidak mampu ya gak papa. Saya kan mengajar di kelas 2, dari anak-anak kelas 2 ini seharusnya sudah memiliki hafalan diatas 6 juz semua, tapi juga masih ada beberapa anak yang hafalannya baru 5 juz ada yang dibawahnya, tapi juga ada beberapa anak yang sudah melebihi tarjet, ada yang sudah punya hafalan 11 dan 12 juz. Jadi kita gak terlalu memaksakan mbak, kita sebagai guru pembimbing hanya bisa memotivasi anak agar mereka semangat dalam menghafal.<sup>12</sup>

Diungkapkan juga oleh siswa program tahfidz kelas 7 bernama Dini:

“tarjet hafalan siswa yang ditetapkan sekolah itu setiap hari setengah halaman mbak, api kadang juga ada siswa yang menyetorkan hafalan kurang atau lebih dari tarjet. Tapi ketika kita setor kurang dari

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Ustad Zainuddin (Koordinator Program Kelas Tahfidz MTs Darunnajah Ngemplak Kidul) Tanggal 16 Juni 2021.

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Alifah (Guru Pembimbing Program Tahfidz Kelas 8 MTs Darunnajah) Tanggal 15 Juni 2021.

tarjet, tidak ditegur oleh guru pembimbing, yang penting setiap hari harus ada hafalan baru, jadi nambah itu wajib tapi kurang dari tarjet gak papa. Sedangkan tarjet hafalan dalam setiap tahun itu 5 juz Al-Qur'an, tapi juga ada beberapa anak yang kurang dari tarjet yang ditentukan, ada juga anak yang melebihi tarjet yang ditentukan".<sup>13</sup>

Pelaksanaan pembelajaran kelas tahfidz di MTs Darunnajah menggunakan metode muroja'ah dengan sistem sorogan. Sistem sorogan ini maksudnya siswa menyetorkan hafalan langsung dihadapan guru pembimbing satu persatu secara berurutan. Tujuan diterapkannya sistem sorogan ini agar hafalan siswa benar-benar dipantau oleh guru pembimbingnya masing-masing. Sehingga ketika ada kesalahan dalam hafalan siswa langsung dapat diperbaiki. Dari sekolah memang menetapkan tarjet hafalan yang harus disetorkan siswa setiap hari adalah setengah halaman. Namun dari guru pembimbing sendiri tidak terlalu menekankan siswa harus setor setengah halaman, karena dilihat dari kemampuan masing-masing siswa itu berbeda. jika ada siswa yang tidak mampu menyetorkan seperempat halaman maka dimaklumi, yang paling diutamakan adalah siswa mampu menjaga hafalannya. Sebagaimana diungkap oleh Ustadzah Mundiroh guru pembimbing program tahfidz kelas 7:

“Menghafal Al-Qur'an itu tidak hanya sebatas menghafal saja, tetapi juga harus menjaganya. Saya pribadi lebih menekankan siswa untuk menjaga hafalannya dibanding dia menambah hafalan. Karena menambah hafalan itu mudah, diulang sekali dua kali sudah hafal, tapi kalo muroja'ah hafalan itu

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Dini Arianti (Siswa Progam Tahfidz Kelas 7 MTs Darunnajah) Tanggal 16 Juni 2021.

jauh lebih sulit. Karena kita harus terus mengulang-ulang hafalan kita dari yang pertama. Kalau kita tidak melakukan muroja'ah setiap hari, bisa jadi hafalan kita yang pertama itu lupa. Jadi tantangan yang paling berat bagi seorang Tahfidz Qur'an itu adalah muroja'ah hafalan. Dengan melakukan muroja'ah hafalan setiap hari, diharapkan hafalan yang sudah siswa peroleh itu benar-benar melekat dalam ingatan. Sama halnya ketika kita membaca Al-Fatihah berulang-ulang, kita akan mudah melafalkannya karena setiap waktu shalat kita baca. Begitu juga dengan menghafal Al-Qur'an, kalau kita sering membacanya berulang-ulang maka akan terhindar dari lupa".<sup>14</sup>

Langkah-langkah yang dilakukan guru pembimbing dalam menyemak hafalan baru siswa yaitu dengan memanggil namanya satu persatu untuk maju kedepan, biasanya sekali maju 3 siswa sekaligus. Setelah itu guru meminta siswa untuk memperdengarkan hafalannya masing-masing. Setelah siswa selesai menghafal, guru akan mengisi buku prestasi siswa yang berisi keterangan tentang hafalan siswa, apakah lancar atau kurang lancar. Ketika siswa sudah lancar dalam hafalannya maka akan melanjutkan ke ayat selanjutnya, ketika dinilai belum lancar maka siswa harus mengulang lagi esok hari. sebagaimana dikutip dari Bapak Zainudin:

Setiap siswa memiliki buku prestasi yang digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Tujuan dari buku prestasi ini adalah untuk

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Mundhiroh (Guru Pembimbing Progam Tahfidz Kelas 7 MTs Darunnajah Ngemplak Kidul) Tanggal 1 Juni 2021.

mengoreksi sampai mana hafalan siswa dan juga lancar tidaknya hafalan siswa. Dengan adanya buku prestasi tersebut guru dapat memberikan penilaian hafalan siswa dari segi kelancaran, makharijul huruf dan juga tajwid. Apabila terdapat kekurangan dalam hafalannya siswa dapat memperbaiki. Selain itu, buku prestasi ini juga di gunakan guru untuk mengontrol muroja'ah siswa ketika di Rumah, jadi setiap pagi guru pembimbing akan mengecek buku prestasi siswa satu persatu, apakah ketika dirumah siswa melakukan muroja'ah atau tidak dengan adanya tanda tangan dari guru ngaji dirumah.<sup>15</sup>

Sebelum siswa menyetorkan hafalannya di pagi hari kepada guru pembimbing, mereka wajib mempersiapkan hafalan baru di malam hari. agar ketika esok hari siswa sudah siap muroja'ah hafalan baru untuk diperdengarkan kepada guru pembimbingnya masing-masing. Sebagaimana diungkapkan oleh Ustad Zainuddin selaku koordinator progam tahfidz di MTS Darunnajah:

“setiap anak diwajibkan ngaji sore, untuk deresan (muroja'ah hafalan lama) dan juga menambah hafalan baru. Hafalan baru ini untuk persiapan maju di pagi harinya. Karena waktu pembelajarannya itu hanya 2 jam di pagi hari sebelum KBM lainnya saat fikiran anak-anak masih fres. Sehingga jangan sampai waktu 2 jam yang cuman 80 menit nanti terbuang sia-sia hanya untuk menunggu anak mempersiapkan hafalannya. Jadi harus diupayakan malam hari itu sudah

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Ustad Zainuddin (Koordinator Program Kelas Tahfidz MTs Darunnajah Ngemplak Kidul) Tanggal 16 Juni 2021.

ada persiapan. Dari pihak orangtua juga kita ajak kerja sama.<sup>16</sup>

Selanjutnya diungkapkan juga oleh Ustadzah Alifah selaku guru pembimbing program tahfidz kelas 8:

“iya mbak, sebelum siswa menyetorkan hafalan barunya di pagi hari, mereka harus sudah mempersiapkan hafalannya dari rumah, jadi ketika guru pembimbing masuk, mereka langsung maju muroja’ah hafalannya, guru tidak perlu lagi menunggu siswa mempersiapkan hafalan di kelas. Karena waktu pembelajarannya kan cuman 80 menit, jadi diupayakan agar waktu itu tidak terbuang sia-sia. Kalau kita menunggu anak mempersiapkan hafalannya dulu dikelas, bisa-bisa waktunya keburu habis dan malah gak jadi maju. Jadi untuk menambah hafalan memang harus sudah dipersiapkan malam harinya”.<sup>17</sup>

Selanjutnya diungkapkan oleh Dini, siswi program tahfidz kelas 7:

“untuk hafalan baru memang sudah kita persiapan malam hari saat kita dirumah atau dipondok, dan kebetulan saya juga anak pondok mbak, jadi malam hari saya mempersiapkan hafalan baru untuk saya setorkan besok pagi. Jadi saat guru masuk saya sudah siap untuk maju menyetorkan hafalan baru”.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Ustad Zainuddin (Koordinator Program Kelas Tahfidz MTs Darunnajah Ngemplak Kidul) Tanggal 16 Juni 2021.

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Dini Arianti (Siswa Program Tahfidz Kelas 7 MTs Darunnajah) Tanggal 16 Juni 2021.

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Mundhiroh (Guru Pembimbing Program Tahfidz Kelas 7 MTs Darunnajah Ngemplak Kidul) Tanggal 1 Juni 2021.

Diungkapkan juga oleh Khalidin, siswa program tahfidz kelas 8:

“sebelum kita menyetorkan hafalan baru dipagi hari kepada pembimbing memang harus sudah mempersiapkannya dari ruma, jadi sekali pembimbing masuk, dan memanggil nama kita satu persatu harus sudah siap maju. Misal besok saya maju ayat ini, nanti malam saya harus sudah mulai menghafal ayat selanjutnya untuk setoran besok pagi”.<sup>19</sup>

### 3). Muroja’ah hafalan lama kepada guru pembimbing

Pelaksanaan muroja’ah hafalan lama yang dilakukan dalam kelas tahfidz di MTs Darunnajah juga disimak langsung oleh guru pembimbing. Muroja’ah hafalan lama ini dilakukan setelah siswa menyetorkan atau muroja’ah hafalan barunya. Sekali siswa dipanggil maju kedepan oleh guru pembimbing, ia boleh menyetorkan hafalan baru setelah itu baru muroja’ah ataupun sebaliknya. Masing-masing siswa muroja’ah hafalan lama minimal seperempat juz. Sebagaimana diungkapkan oleh Ustadzah Mundhiroh selaku guru pembimbing program tahfidz kelas 7:

Iya mbak, setiap anak itu muroja’ah hafalannya seperempat juz. Tapi kadang juga ada yang lebih, kalo saya pribadi boleh-boleh saja. Kalau anak muroja’ahnya lebih banyak malah saya senang. Nambahnya banyak dan muroja’ahnya juga banyak itu lebih bagus lagi, jadi tidak saya batasi. Kalo dia sering mengulang-ulang hafalannya kan jadi lebih lancar.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Khalidin (Siswa Program Tahfidz Kelas 8 MTs Darunnajah) Tanggal 16 Juni 2021.

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan Mundhiroh (Guru Pembimbing Program Tahfidz Kelas 7 MTs Darunnajah Ngemplak Kidul) Tanggal 1 Juni 2021.

Selanjutnya diungkapkan juga oleh Ustadzah Alifah selaku guru pembimbing program tahfidz kelas 8:

Setiap siswa itu muroja'ah hafalannya seperempat juz mbak minimal, misal lebih juga boleh. Misalnya gini, anak sudah sampai juz 7 dikatakan, maka dia muroja'ah hafalannya mulai dari juz 1, tapi tidak semuanya. Misal hari ini seperempat juz 1 pertama, besok lanjut seperempat juz 1 lagi yang kedua, selanjutnya seperempat juz 1 lagi yang ketiga. Jadi muroja'ahnya itu berjalan terus sampai hafalan anak yang terakhir. Kalo sudah sampai hafalan yang terakhir, nanti kembali lagi ke juz satu, begitu seterusnya".<sup>21</sup>

Selanjutnya diungkapkan oleh Dini, siswi program tahfidz kelas 7:

"muroja'ah hafalan lama itu sama seperti muroja'ah hafalan baru, kita maju kedepan dan di simak langsung oleh guru pembimbing. Ketentuan untuk muroja'ah hafalan lama minimal seperempat juz mbak, tetapi kadang juga tidak dibatasi. Apabila ada anak yang mau muroja'ah lebih dari seperempat juz juga diperbolehkan. Untuk waktu pelaksanaan muroja'ah hafalan lama boleh setelah kita melakukan muroja'ah hafalan baru, ataupun sebaliknya".<sup>22</sup>

Diungkapkan juga oleh Khalidin, siswa program tahfidz kelas 8:

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Alifah (Guru Pembimbing Program Tahfidz Kelas 8 MTs Darunnajah) Tanggal 15 Juni 2021.

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Dini Arianti (Siswa Program Tahfidz Kelas 7 MTs Darunnajah) Tanggal 16 Juni 2021.

“muroja’ah hafalan lama juga disiamk langsung oleh guru pembimbing, sama seperti kita muroja’ah hafalan baru. Muroja’ah hafalan lama itu dilaksanakan setelah melasanakan muroja’ah hafalan baru. Muroja’ah hafalan lama minimal seperempat juz mbk, tapi kadang juga ada yang menyetorkan lebih dari seperempat juz.<sup>23</sup>

Tujuan diterapkannya muroja’ah hafalan lama kepada guru pembimbing ini adalah agar hafalan lama yang sudah didapat siswa itu terjaga dan terhindar dari lupa. jadi tidak hanya nambah saja, tapi juga harus tetep menjaga hafalan lama yang sudah dicapai.

#### b. Evaluasi Hafalan Siswa

Dalam implementasi metode pembelajaran muroja’ah di MTs Darunnajah juga menerapkan evaluasi-evaluasi untuk menunjang kemampuan siswa dalam meningkatkan daya hafalnya. Evaluasi-evaluasi tersebut diantaranya:

##### 1) Evaluasi Harian

Evaluasi harian dilakukan oleh guru pembimbing setiap hari, setelah siswa menyetorkan hafalannya. Apabila dalam segi hafalan siswa terdapat kekurangan maka akan langsung dibenahi oleh pembimbingnya. Selain itu, guru pembimbing juga akan memberikan penilaian hasil hafalan siswa di buku prestasinya. Melalui buku prestasi tersebut guru akan menuliskan lancar atau tidaknya hafalan siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh ustadzah alifah selaku guru pembimbing program tahfidz kelas 8:

“evaluasi harian itu diberikan setiap siswa selesai menyetorkan hafalannya, baik itu hafalan baru maupun haflan lama.

---

<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan Khalidin (Siswa Progam Tahfidz Kelas 8 MTs Darunnajah) Tanggal 16 Juni 2021.

Sehingga siswa bisa tau dan mengingat letak kesalahannya agar kedepannya mereka bisa memperbaiki hafalannya. Disaat siswa menambah hafalan tapi belum begitu lancar maka tidak diizinkan lanjut ke ayat berikutnya tapi ia harus mengulang-ulang lagi hafalannya baru boleh lanjut”.<sup>24</sup>

Diungkapkan juga oleh Ustadzah Mundiroh, selaku guru pembimbing program tahfidz kelas 7:

“untuk evaluasi harian, tentunya di berikan setiap hari, yaitu setelah siswa menyetorkan hafalannya. Apabila terdapat kekurangan dalam hafalan siswa, maka guru pembimbing langsung membenahi hafalannya, agar siswa tau letak kesalahannya kemudia diperbaiki”. Sehingga daya hafal siswa dari hari kehari semakin membaik, baik dari segi kelancaran, tajwid ataupun makharijul hurufnya<sup>25</sup>

Hasil hafalan siswa ditulis dalam buku prestasinya masing-masing. Hal tersebut diharapkan agar siswa dapat membaca catatan-catatan yang telah guru pembimbing berikan setelah mereka melakukan muroja’ah hafalannya. Agar kedepannya mereka dapat memperbaiki hafalan-hafalannya. Sebagaimana diungkapkan oleh ustadz Zainuddin:

“masing-masing siswa nanti akan memiliki buku prestasi, gunanya agar

---

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Alifah (Guru Pembimbing Progam Tahfidz Kelas 8 MTs Darunnajah) Tanggal 15 Juni 2021.

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan Mundhiroh (Guru Pembimbing Progam Tahfidz Kelas 7 MTs Darunnajah Ngemplak Kidul) Tanggal 1 Juni 2021.

setiap selesai menghafal guru pembimbing dapat memberikan penilaian kepada hasil hafalannya, penilaian tersebut dimaksudkan agar siswa terus memperbaiki hafalannya dengan mengulang-ulang. Sehingga semakin hari daya hafalnya juga bagus, baik itu dari segi kelancarannya, makharijul hurufnya ataupun tajwidnya. Selain untuk menuliskan hasil hafalan siswa di sekolah, buku prestasi tersebut juga diberikan untuk mengontrol muroja'ah siswa ketika di rumah. Dengan adanya metode muroja'ah tersebut, selain kegiatan menghafal dan muroja'ah disekolah, siswa juga wajib muroja'ah hafalannya di rumah bersama guru ngaji dirumah. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa lebih merawat hafalannya.<sup>26</sup>

## 2). Evaluasi Kenaikan Juz

Evaluasi kenaikan juz ini dilakukan ketika siswa akan naik juz. Sebelum siswa dapat melanjutkan hafalannya ke juz selanjutnya, siswa harus melewati Tashih Al-Qur'an. Tashih al-Qur'an yaitu siswa diuji dihadapan guru penguji dengan membacakan 1 juz Al-Qur'an yang secara Bil Ghoib. Sebagaimana diungkapkan oleh Ustad Zainuddin selaku koordinator program tahfidz sekaligus pentashih:

“setiap kali mau kenaikan juz ada yang namanya tashih Qur'an. Dalam tashih Qur'an siswa akan membacakan hafalannya satu juz secara bil ghoib dihadapan guru pentashih. Dalam tashih Qur'an ini penguji akan melihat bagaimana daya hafal al-Qur'an siswa selama

---

<sup>26</sup> Hasil Wawancara dengan Ustad Zainuddin (Koordinator Program Kelas Tahfidz MTs Darunnajah Ngemplak Kidul) Tanggal 16 Juni 2021.

menghafal di kelas. Jika dalam ujian juz ini mereka lancar hafalannya, baik tajwid maupun makharijul hurufnya, maka anak akan diloloskan untuk melanjutkan ke juz selanjutnya. Tapi jika masih banyak kekurangan dalam hafalannya maka anak akan dikembalikan kepada guru pembimbingnya agar memperbaiki dulu hafalannya dan mengulang-ulang lagi hafalannya agar lebih lancar”.<sup>27</sup>

Diungkapkan juga oleh ustadzah Alifah, selaku guru pembimbing program tahfidz kelas 8: “tentunya saat anak akan naik juz dia di Tashih dulu mbak, sebelum siswa di tashih dihadapan guru penguji mereka harus benar-benar mematangkan hafalannya terlebih dahulu, dengan cara mereka harus mengulang-ulang hafalannya yang akan di uji agar daya hafalnya kuat, dan saat di tashih anak bisa lulus. Apabila saat ujian tashih Qur’an tidak lulus mereka harus mengulang lagi hafalannya, dan harus lebih rajin muroja’ah, biar ketika mengulang tashih hafalannya lancar dan bisa melanjutkan jus selanjutnya”.<sup>28</sup>

Selanjutnya diungkapkan oleh Ustadzah Mundiroh, selaku guru pembimbing program tahfidz kelas 7:

“selain evaluasi harian, juga ada evaluasi kenaikan juz, untuk mengetahui seberapa kuat daya hafal anak, sehingga ia bisa lanjut ke jus selanjutnya. Tashih Qur’an

---

<sup>27</sup> Hasil Wawancara dengan Ustad Zainuddin (Koordinator Program Kelas Tahfidz MTs Darunnajah Ngemplak Kidul) Tanggal 16 Juni 2021.

<sup>28</sup> Hasil Wawancara dengan Alifah (Guru Pembimbing Program Tahfidz Kelas 8 MTs Darunnajah) Tanggal 15 Juni 2021.

yaitu anak diuji dihadapan guru penguji membacakan 1 juz secara bil ghoib. Misal anak mau naik juz 2, maka ia ditashih juz satu. Apabila anak saat di tashih sudah bagus hafalannya kuat daya hafalnya dan layak untuk naik juz maka akan lolos dan menghafal ke juz berikutnya. Kalo saat di tashih tapi masih kurang bagus hafalannya, maka akan dikembalikan kepada guru pembimbing agar guru pembimbing dapat membantu anak memperbaiki hafalannya.”<sup>29</sup>

Lalu diungkapkan oleh Khalidin dan Dini, siswa siswi progam Tahfidz:

“sebelum kita naik juz itu ada ujian tashih Qur’an dihadapan guru penguji. Kegiatan tashih Qur’an tersebut kita membacakan hafalan satu juz al-Qur’an secara Bil Ghoib. Misal kita mau naik juz 2 maka yang di tashih juz 1”. Kalo kita lolos dalam tashih Qur’an tersebut maka boleh naik ke juz selanjutnya, kalo tidak lolos harus melancarkan hafalan dulu baru boleh naik ke juz selanjutnya.”<sup>30</sup>

### 3). Evaluasi Ahir (Seremoni)

Evaluasi seremonial ini adalah evaluasi ahir yang dilakukan untuk menguji meningkat atau tidaknya daya hafal anak selama menghafalkan al-Qur’an dengan metode muroja’ah. Evaluasi seremonial dilakukan setiap kali anak mempunyai hafalan 3 juz , misal ketika siswa punya hafalan dari juz 1-3 atau juz 4-6 dan seterusnya. Kegiatan

---

<sup>29</sup> Hasil Wawancara dengan Mundhiroh (Guru Pembimbing Progam Tahfidz Kelas 7 MTs Darunnajah Ngemplak Kidul) Tanggal 1 Juni 2021.

<sup>30</sup> Hasil Wawancara dengan Dini Arianti (Siswa Progam Tahfidz Kelas 7 MTs Darunnajah) Tanggal 16 Juni 2021.

seremonial ini siswa akan membacakan hafalannya 3 juz sekaligus secara Bil Ghoib dihadapan para guru penguji dan juga orangtua wali. Sebagaimana diungkapkan oleh Ustad Zainuddin, selaku koordinator program tahfidz di MTs Darunnajah:

“setelah anak memiliki hafalan 3 juz Al-Qur’an, maka akan diadakan seremonial. Yaitu dimana anak akan membacakan 3 juz al-Qur’an secara Bil Ghoib dihadapan para guru penguji sekaligus orangtuanya. Pada uji seremoni ini kita dapat melihat bagaimana daya hafal anak selama menghafal al-Qur’an. Anak yang menghafal Al-Qur’an tanpa muroja’ah pasti hafalannya banyak yang lupa, banyak anak yang misalnya menghafal hari ini, tapi kalo esok harinya disuruh mengulang hafalannya pasti lupa, apalagi kalo saat ujian seremonial anak harus mengulang hafalannya sebanyak 3 juz. Tentunya sebelum anak-anak melakukan seremonial atau majelisan mereka sudah benar-benar siap dan telah melewati muroja’ah beberapa hari sebelumnya dan berbagai ujian, seperti sambung ayat dan lainnya agar saat proses seremonial berlangsung daya hafalan anak sudah benar-benar matang. Karna biasanya faktor momok anak-anak itu lupa ketika perpindahan halaman. Jadi setiap hari anak juga harus muroja’ah hafalannya terus sampai dirasa layak untuk melakukan seremonial atau majelisan tersebut”<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Hasil Wawancara dengan Ustad Zainuddin (Koordinator Program Kelas Tahfidz MTs Darunnajah Ngemplak Kidul) Tanggal 16 Juni 2021.

Selanjutnya di ungkapkan oleh ustadzah Mundiroh, selaku guru pembimbing program tahfidz kelas 7:

“ketika anak sudah memiliki hafalan 3 juz, maka akan didaftarkan kepada koordinator bahwa anak sudah siap untuk melaksanakan seremonial. Seremonial yaitu anak membacakan hafalannya 3 juz sekaligus dihadapan para guru penguji dan juga didatangkan orangtua walinya mbak, agar orangtua bisa menyaksikan hasil hafalan anaknya. Sebelum anak didaftarkan seremonial mereka harus benar-benar mematangkan daya hafalannya, sama seperti saat mau kenaikan juz. Guru pembimbing akan menggembleng mereka untuk muroja’ah hafalannya setiap hari sampai benar-benar lancar”. Karna kalo anak tidak kita latih untuk muroja’ah pasti hafalannya tidak dirawat mbak, biasanya saja hari ini menghafal besok disuruh mengulang sudah lupa. oleh karena itu kita selalu menekankan anak untuk terus muroja’ah muroja’ah dan muroja’ah. Tujuannya ya biar hafalannya lebih kuat, lebih terjaga, terhindar dari lupa. apalagi saat seremonial mereka harus membaca 3 jus hafalan, jadi ya memang harus benar-benar dimatangkan dengan muroja’ah<sup>32</sup>

Selanjutnya juga diungkapkan oleh Ustadzah Alifah selaku guru pembimbing program tahfidz kelas 8:

“disini juga ada kegiatan seremonial, dimana dalam kegiatan ini kita bisa

---

<sup>32</sup> Hasil Wawancara dengan Mundiroh (Guru Pembimbing Program Tahfidz Kelas 7 MTs Darunnajah Ngemplak Kidul) Tanggal 1 Juni 2021.

mengetahui bagaimana meningkatnya daya hafal siswa selama menghafal Al-Qur'an. Siswa yang dapat mengikuti seremonial yaitu siswa yang sudah memiliki celengan hafalan 3 juz Al-Qur'an. Dalam kegiatan seremonial, siswa akan membacakan hafalannya secara bil ghoib dihadapan para guru penguji, selain itu juga didatangkan orangtuanya langsung untuk menyaksikan hafalan anaknya. Sebelum guru pembimbing mendaftarkan anak untuk seremonial, anak harus benar-benar dirasa layak mengikuti kegiatan tersebut, dalam arti sudah benar-benar matang daya hafalnya mulai dari kelancaran, tajwid serta makharijul hurufnya. Para guru harus benar-benar ekstra membimbing anak dalam muroja'ah hafalannya. Karena sebelum kegiatan seremonial biasanya ada tes pra seremoni mbak, kalo anak jarang muroja'ah pasti dalam tes pra seremoni mereka tidak lolos dan dikembalikan ke guru pembimbing lagi, agar guru pembimbing bisa membantu anak untuk lebih mematangkan hafalannya agar bisa ikut seremoni.<sup>33</sup>

Selanjutnya diungkapkan juga oleh Dini, siswa program tahfidz kelas 7:

“sebelum kita melakukan seremonial yang didatangkan orangtua, itu ada yang namanya praseremoni mbak. Dalam praseremoni itu kita diuji mulai dari sambung ayat, terus ayat ini ada di halaman berapa atau juz berapa, hafalan kita lancar apa tidak. Kalo dalam tes praseremoni misal tidak lolos maka kita

---

<sup>33</sup> Hasil Wawancara dengan Alifah (Guru Pembimbing Program Tahfidz Kelas 8 MTs Darunnajah) Tanggal 15 Juni 2021.

harus muroja'ah hafalan lagi untuk melancarkan hafalan, baru boleh ikut seremoni.<sup>34</sup>

Kemudian diungkapkan juga oleh Khalidin, siswa progam tahfidz kelas 8:

“seremoni itu kegiatan membacakan 3 juz al-Qur'an didalam satu ruangan yang ada beberapa guru penguji dan juga orangtua. Dalam kegiatan seremoni tidak ada ujian sambung ayat ataupun yang lainnya, tapi kita hanya membaca hafalan kita secara Bil Ghoib. Karena sebelum seremoni berlangsung kita sudah ada pra seremoni. Kalo dalam pra seremoni hafalan saya belum lancar atau kadang ada yang lupa maka tidak bisa mengikuti seremoni, tapi harus melewati beberapa hari untuk muroja'ah lagi sampai lancar”.<sup>35</sup>

## **2. Kelebihan Dan Kekurangan Daya Hafal Siswa Pada Kelas Tahfidz di MTs Darunnajah**

Implementasi metode pembelajaran muroja'ah dalam kelas tahfidz di MTs Darunnajah ini tentunya membawa pengaruh besar bagi anak dalam meningkatkan daya hafalnya, hafalan siswa semakin hari semakin bagus, baik itu dari segi kelancaran, tajwidnya maupun makhorijul hurufnya. Kelebihan diterapkannya metode pembelajaran muroja'ah ini adalah kemampuan siswa dalam menghafal jauh lebih bagus dari sebelumnya. Karena sebelum diterapkannya muroja'ah, siswa hanya fokus menambah hafalan, tapi kurang menjaga atau merawat hafalan yang didapatkan sebelumnya, sehingga ketika siswa disuruh mengulang hafalan atau ketika ada ujian menghafal, banyak hafalan yang terkadang masih

---

<sup>34</sup> Hasil Wawancara dengan Dini Arianti (Siswa Progam Tahfidz Kelas 7 MTs Darunnajah) Tanggal 16 Juni 2021.

<sup>35</sup> Hasil Wawancara dengan Khalidin (Siswa Progam Tahfidz Kelas 8 MTs Darunnajah) Tanggal 16 Juni 2021.

lupa. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh ustadzah mundiroh selaku guru pembimbing program tahfidz kelas 7: “metode muroja’ah ini sangat membantu siswa dalam meningkatkan daya hafalnya. Karena sebelumnya anak hanya fokus menambah hafalan untuk mencapai target. Tapi semisal disuruh mengulang hafalan 3 hari lalu atau 2 hari lalu kadang kurang lancar, yang kita harapkan disini kan anak tidak hanya mencapai target hafalan, tapi dari kualitas hafalnya, kualitas daya ingatnya dalam menghafal juga yang paling penting. Tanpa adanya muroja’ah hafalan ya hilang begitu saja mbak. Sekarang dengan adanya metode muroja’ah ini guru juga lebih menekankan anak untuk mengulang-ulang hafalannya tidak hanya menambah hafalan, sehingga hafalan anak saat ini jauh lebih bagus. Selain itu juga sebelum anak setor hafalan disekolah juga kita beri buku kontrol mengaji, fungsinya agar kita bisa memantau anak ketika di rumah benar melakukan muroja’ah hafalannya atau tidak. Karna selain muroja’ah di sekolah mereka juga wajib muroja’ah malam dirumah.”<sup>36</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ustadzah Alifah, guru pembimbing tahfidz kelas 8:

“metode muroja’ah ini menurut saya sangat membantu siswa dalam meningkatkan daya ingatnya dalam menghafal al-Qur’an. Karena dari hafalan siswa yang dulunya gratul-gratul atau kurang lancar, sekarang jauh lebih bagus. Ketika saya suruh muroja’ah hafalan lama juga hafalannya jauh lebih terawat. Kalo dulu misal saya suruh ngulang hafalan yang baru dihafal kemarin kadang sudah lupa. maksudnya lupa itu bukan lupa semuanya mbak, tapi kadang ada ayat yang

---

<sup>36</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Mundhiroh (Guru Pembimbing Program Tahfidz Kelas 7 MTs Darunnajah) Tanggal 3 Oktober 2021.

kurang, atau salah panjang pendeknya. Tapi karna sekarang kita lebih memantau siswa untuk sering muroja'ah, hafalannya dari segi kelancarannya bagus, ketepatan makharijul hurufnya dan panjang pendeknya saat menghafal juga bagus. Kita juga selalu memotivasi siswa pentingnya muroja'ah hafalan, agar hafalan yang sudah kita dapat bisa tertanam dalam hati dan fikiran sampai kapanpun".

<sup>37</sup>

Diungkapkan juga oleh salah satu siswa tahfidz kelas 8 bernama kholidin:

“hafalan kalo tidak dimuroja'ah setiap hari memang kadang banyak yang lupa mbak. Makanya sekarang saya lebih rajin muroja'ah juga selain menambah hafalan, biar saat disuruh mengulang hafalan sebelumnya hafalan saya juga lancar seperti saat menambah hafalan baru”.<sup>38</sup>

Adanya penerapan metode pembelajaran muroja'ah dalam kelas tahfidz disini memang sangat membantu siswa dalam meningkatkan rendahnya daya hafal yang dimiliki. Kurangnya muroja'ah hafalan membuat siswa sering tidak lolos saat ada ujian kenaikan jus maupun ujian praseremoni. Hal tersebut dikarenakan hafalan siswa belum begitu lancar, sehingga ia harus mengulang lagi hafalannya. Hal tersebut juga diungkapkan oleh ustadz zainuddin selaku koordinator kelas tahfidz dan juga pentashih:

“anak yang kurang muroja'ah hafalan memang saat ditashih, kualitas hafalannya kurang bagus. Entah itu kadang ada ayat yang dilewatkan, panjang pendeknya dalam membaca kurang tepat atau yang lainnya. Karena dalam ujian tashih Qur'an anak kita suruh membaca 1 jus Al-Qur'an secara bil-ghoib.

---

<sup>37</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Alifah (Guru Pembimbing Progam Tahfidz Kelas 8 MTs Darunnajah) Tanggal 3 Oktober 2021.

<sup>38</sup> Hasil Wawancara dengan Khalidin (Siswa Progam Tahfidz Kelas 8 MTs Darunnajah) Tanggal 3 Oktober 2021

Oleh karena itu para guru sebelum mendaftarkan anak untuk ditashih, mereka harus benar-benar mengupayakan hafalan anak itu bagus dan lancar. Setelah anak melewati beberapa hari muroja'ah memang bisa kita pastikan saat ada ujian tashih pasti hafalannya lancar. Kalo hafalan anak lancar, baru kita loloskan anak untuk meneruskan jenjang selanjutnya atau jus selanjutnya.<sup>39</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ustadzah mundhiroh, guru pembimbing kelas tahfidz kelas 7:

“kalo anak tidak kita latih untuk muroja'ah hafalan yang mau ditashih pasti tidak lolos ujian tashih mbak, dan pasti dikembalikan koordinator kepada guru pembimbingnya. Tapi kalo sebelum ditashih kita sudah menggembleng anak untuk muroja'ah beberapa hari sampai benar' lancar pasti diloloskan dalam ujian kenaikan jus. Kriteria yang dinilai dari tashih Qur'an kan harus lancar bacaannya, benar makhorijul hurufnya dan juga tajwidnya.jadi hafalan anak harus benar-benar bagus dari ketiga aspek tersebut. Begitu juga saat ujian praseremoni, sebelum siswa mengikuti seremoni. kalo anak tidak kita persiapkan untuk muroja'ah hafalan pasti juga tidak lolos dalam ujian praseremoni, apalagi dalam praseremoni anak di uji 3 jus hafalannya, diuji bacaannya, kelancarannya, kadang juga ada sambung ayat atau yg lainnya. Tapi memang sebelum anak kita daftarkan untuk praseremoni kita sudah mempersiapkan anak kita pantau anak untuk muroja'ah berulang-ulang”<sup>40</sup>.

---

<sup>39</sup> Hasil Wawancara dengan Ustad Zainuddin (Koordinator Progam Kelas Tahfidz MTs Darunnajah Ngemplak Kidul) Tanggal 3 Oktober 2021.

<sup>40</sup> Hasil Wawancara dengan Ustad Zainuddin (Koordinator Progam Kelas Tahfidz MTs Darunnajah Ngemplak Kidul) Tanggal 16 Juni 2021.

Kemudian juga diungkapkan oleh Ustadzah Alifah, guru pembimbing tahfidz kelas :

“Kalo anak tidak ditekankan untuk muroja’ah hafalan yang akan ditashihkan mereka sering lupa mbak, akibatnya mereka tidak lulus saat ditashih. Tapi kalo sebelum ditashih kita sudah mempersiapkan anak untuk benar-benar mematangkan hafalannya mereka pasti lulus dalam ujian tashih Qur’an. Misal mau tashih juz 1, siswa setiap hari muroja’ah juz 1 setengah juz setengah juz sampai benar-benar lancar, setelah setengah juz lancar kemudian satu juz satu juz sampai benar-benar lancar. Setelah siswa dikira hafalannya benar-benar lancar, baru guru pembimbing mendaftarkan siswa kepada koordinator bahwa anak ini sudah siap untuk ditashih. Selain uji kenaikan jus juga ada uji seremoni, yaitu anak diuji 3 jus hafalan Al-Qur’annya, kalo anak tidak muroja’ah setiap hari pasti tidak lolos dalam ujian tersebut karna biasanya aja hafalan yang baru kemarin dihafal sudah lupa kalo tidak di muroja’ah, apalagi kalo di uji 3 jus secara bil-ghoib. Namun dengan muroja’ah setiap hari jus yang akan diujikan itu membuat daya hafal anak meningkat, sehingga pasti lancar hafalannya<sup>41</sup>

Diungkapkan juga oleh Dini Ariyanti siswi tahfidz kelas 7

“kalo ksaya tidak muroja’ah hafalan saat tashih Qur’an maupun seremonial pasti banyak ayat yang lupa mbak, tapi kalo saya terus melakukan muroja’ah hafalan pasti hafalan saya lancar. Kadang saya muroja’ah disimak teman, biar saya tau letak kesalhan saya dimana, setelah itu

---

<sup>41</sup> Hasil Wawancara dengan Alifah (Guru Pembimbing Progam Tahfidz Kelas 8 MTs Darunnajah) Tanggal 3 Oktober 2021.

muroja'ah lagi dihadapan pembimbing biar semakin lancar".<sup>42</sup>

8: Diungkapkan juga oleh Khalidin siswa tahfidz kelas

“muroja'ah memang sangat membantu dalam meningkatkan daya ingat hafalan mbak, saya gak mudah lupa kalo sering muroja'ah, kadang saat saya lagi malas muroja'ah pasti kalo disuruh mengulang hafalan banyak yang lupa. apalai saat ada ujian tashih Qur'an atau seremoni, saya harus lebih rajin lagi muroja'ah biar hafalan saya bagus, dan lolos untuk melanjutkan jus berikutnya.”<sup>43</sup>

Jadi kekurangan dan kelebihan daya hafal siswa dari hasil wawancara yaitu:

a. Kelebihan

- 1) Siswa lebih lancar dalam menghafal
- 2) Kualitas hafalan siswa bagus dari segi makhroj dan juga tajwidnya
- 3) Daya ingat siswa dalam menghafal jauh lebih bagus dari sebelumnya dan juga tepat panjang pendeknya dalam menghafal.
- 4) Banyak siswa yang lolos dalam ujian menghafal atau ujian kenaikan jus.

b. Kekurangan

- 1) Siswa lebih mengutamakan menambah hafalan dan kurang merawat hafalan
- 2) Ketika di suruh mengulang hafalan sebelumnya, hafalannya tidak lancar
- 3) Panjang pendek hafalan siswa banyak yang kurang tepat
- 4) Kalo tidak muroja'ah saat ada ujian kenaikan jus banyak siswa yang harus mengulang / tidak lolos.

---

<sup>42</sup> Hasil Wawancara dengan Dini Arianti (Siswa Progam Tahfidz Kelas 7 MTs Darunnajah) Tanggal 3 Oktober Juni 2021.

<sup>43</sup> Hasil Wawancara dengan Khalidin (Siswa Progam Tahfidz Kelas 8 MTs Darunnajah) Tanggal 16 Juni 2021.

### C. Analisis Data Penelitian

Analisis penelitian ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai Implementasi Metode Pembelajaran muroja'ah pada Kelas Tahfidz Untuk meningkatkan Daya Hafal Siswa Di MTs Darunnajah.

#### 1. Implementasi Metode Pembelajaran Muroja'ah Untuk Meningkatkan Daya Hafal Siswa Pada Kelas Tahfidz di MTs Darunnajah

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu pekerjaan yang sangat mulia. Namun menghafal Al-Qur'an tidak mudah orang membalikkan telapak tangan, tentunya ada persiapan yang harus dilakukan agar lebih mudah dalam menghafalkannya, misalnya dalam penggunaan metode. Metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an harus tepat, agar bisa memudahkan para penghafal Qur'an dalam menghafal. Para guru di MTs ini menetapkan metode muroja'ah sebagai metode menghafal. Metode yang bisa digunakan dalam menghafal Al-Qur'an sebenarnya banyak sekali, namun hal itu tentunya tergantung bagaimana cara seorang tahfidz Qur'an dalam memilih metode agar lebih mudah dalam membantunya menghafal. Menurut peneliti metode muroja'ah memang sangat tepat digunakan untuk meningkatkan daya hafal seseorang. Karena dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan diterapkannya metode muroja'ah di MTs Darunnajah ini sangat membantu siswa dalam meningkatkan daya hafalnya.

Metode muroja'ah sendiri adalah metode mengulang-ulang hafalan. Muroja'ah merupakan kunci utama kesuksesan seorang penghafal Al-Qur'an. Bisa saja para penghafal Al-Qur'an menggunakan metode lain dalam menghafal, tapi semuanya pasti tidak terlepas dari muroja'ah hafalan, sehingga metode muroja'ah lah yang paling tepat. Tanpa adanya muroja'ah hafalan seseorang akan selesai begitu saja dan bahkan bisa lupa. semakin sering penghafal Al-Qur'an muroja'ah hafalannya maka semakin kuat daya hafalnya.

pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan metode pembelajaran muroja'ah dalam kelas tahfidz di MTs Darunnajah:

a. Muroja'ah klasikal bersama-sama

Kegiatan klasikal ini dilakukan sebelum siswa mulai muroja'ah hafalan dihadapan guru pembimbing satu persatu. Setelah guru masuk siswa membaca do'a, kemudian setelah berdo'a mereka membaca klasikal secara bersama-sama. Dalam kegiatan klasikal ini siswa membaca surat atau ayat yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Klasikal bersama-sama biasanya dilakukan 10 menit sebagai pembuka sebelum siswa mulai menghafal satu persatu.

b. Setoran (Muroja'ah) hafalan baru kepada guru pembimbing

Kegiatan siswa dalam menghafal Al-Qur'an di MTs Darunnaah dengan sistem muroja'ah diantaranya yaitu muroja'ah hafalan baru. Muroja'ah hafalan baru ini maksudnya sebelum siswa menambah hafalan baru dihadapan guru pembimbing mereka sudah mempersiapkan hafalannya dari rumah, sehingga saat disekolah mereka tinggal membacakan atau memperdengarkan hafalan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dihadapan guru pembimbing. Jadi saat progam kelas tahfidz di mulai tidak ada lagi siswa yang baru mempersiapkan hafalan dikelas, karena peraturan yang telah ditetapkan dari sekolah saat pembelajaran dimulai siswa harus sudah siap maju dan muroja'ah hafalan dihadapan guru pembimbing.

Mengenai tarjet haffalan yang harus dicapai siswa dalam setiap tahunnya adalah satu juz Al-Qur'an, maka guru juga menetapkan tarjet hafalan setiap harinya. Tarjet hafalan baru yang harus disetorkan siswa setiap hari adalah setengah halaman, sehingga dalam pembelajaran satu tahun bisa mencapai satu juz Al-Qur'an. Namun karena para guru mengetahui bahwa kemampuan dari anak-anak didiknya itu berbeda, jadi mereka tidak membatasi ketika anak muroja'ah hafalannya itu kurang atau bahkan lebih. Namun yang terpenting dari sekolah sendiri memang memiliki standar minimal agar hafalan siswa dapat tercapai secara maksimal sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

sebagaimana diungkapkan oleh Hamzah B Uno, bahwa kemampuan adalah suatu karakteristik yang menonjol dalam diri seseorang yang berhubungan dengan kinerja efektif dan superior dalam suatu pekerjaan atau situasi.<sup>44</sup> Kemampuan/kecerdasan merupakan salah satu faktor pendukung dalam menghafal Al-Quran. Tentunya masing-masing individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga cukup mempengaruhi proses hafalan yang dijalani. Namun kurangnya kemampuan yang dimiliki seseorang, bukan menjadi hal utama untuk tidak bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an. Hal terpenting bagi seorang penghafal adalah rajin serta istiqomah dalam menghafal Al-Qur'an.

c. Muroja'ah hafalan lama kepada guru pembimbing

Muroja'ah hafalan lama sama seperti muroja'ah hafalan baru, yaitu dilakukan langsung di hadapan guru pembimbing setiap hari. Waktu pelaksanaan muroja'ah hafalan lama boleh dilakukan sebelum atau sesudah siswa menyetorkan hafalan baru.

Muroja'ah hafalan baru ini juga memiliki standar minimal, yaitu seperempat juz al-Qur'an. Namun kadang kala ada beberapa siswa yang melebihi standar minimal, namun para guru pembimbing tetap memperbolehkan dan tidak membatasi kemampuan anak didiknya. Kebanyakan dari guru pembimbing lebih menekankan menjaga hafalan dari pada menambah hafalan, karena menjaga hafalan itu jauh lebih utama dan tidak boleh lupa seumur hidup. Semakin sering mengulang-ulang hafalannya maka semakin kuat juga daya hafal siswa. An-Nawawi dan Ibn Hajar Al-Haitami menjelaskan bahwa lupa terhadap ayat Al-Qur'an yang pernah di hafalkan adalah dosa besar.

---

<sup>44</sup> Mariza "Oktapiani, *Tingkat Kecerdasan Seseorang dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*", Jurnal Tadzib, Vol. 1 No. 4 (2020): 98.

Nabi Muhammad SAW bersabda:”Ditunjukkan kepadaku dosa-dosa umatku, aku tidak melihat dosa yang lebih besarselai sebuah ayatatau surat Al-Qur’an yang pernah dihafalkan lalu dilupakan”. (HR. At-Tirmidzi).

Dalam Hadist yang lain, Nabi Muhammad juga bersabda:” Tidaklah seseorang yang menghafal Al-Qur’an kemudian melupakannya, kecuali pada hari Qiamat kelak akan bertemu dengan Allah dalam keadaan berpenyakit kista”. (HR. Abu Dawud)<sup>45</sup>

Menjaga hafalan bagi seorang tahfidz Qur’an bukanlah hal yang mudah, karena banyak dari para tahfidz yang senang dalam menambah hafalan dibanding menjaga hafalan, dan hasilnya banyak yang lupa dengan hafalannya. Muroja’ah hafalan itu tidak hanya sekali dua kali, tapi butuh berkali-kali. Dengan melakukan muroja’ah setiap hari secara konsisten maka akan lebih kuat daya ingatnya sehingga terjaga dari lupa. Muroja’ah hafalan itu bisa dilakukan sendiri, dengan guru atau dengan teman.

Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi mengatakan kepada calon Hafidz Qur’an dalam bukunya metode praktis cepat menghafal Al-Qur’an”selama kamu menemukan orang baik yang dapat dijadikan teman dalam menghafal Al-Qur’an, maka hal tersebut sangat membantu. usahakan mencari teman yang setara atau lebih baik kemampuannya dibanding kamu. Hal ini akan sangat baik bagi kamu, karna memiliki teman yang sepekerjaan. Teman yang ikhlas karena Allah, yang mencintai kamu, dan kamu juga mencintainya karena Allah. Ia akan bersama kamu karena Allah dan akan berpisah dengan kamu karena Allah. Ia akan menjadi penolong dan penyemangatmu, sebaliknya kamu juga akan menjadi penolong dan penyemangatnya dalam hal menghafal Al-Qur’an. Kamu dapat mendengarkan hafalannya, dan dia juga

---

<sup>45</sup> Zaenuri, “Mudarasah Al-Qur’an Sebagai Dialog Santri Tahfidz Dengan Al-Qur’an Dalam Menjaga Hafalan”, Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Vol.11, No.2(2017).

dapat mendengarkan hafalanmu. Sehingga kalian berdua dapat saling membenarkan ketika terdapat kesalahan”.<sup>46</sup>

Dalam implementasi metode pembelajaran muroja'ah di MTs Darunnajah juga menerapkan evaluasi-evaluasi untuk menunjang kemampuan siswa dalam meningkatkan daya hafalnya. Evaluasi-evaluasi tersebut diantaranya:

a. Evaluasi Harian

Untuk evaluasi harian sendiri langsung dilakukan oleh guru pembimbing saat proses pembelajaran dikelas. Setiap hari siswa akan menyetorkan hafalan baru maupun hafalan lama. Hafalan baru maupun hafalan lama ini sebelumnya telah dipersiapkan siswa saat muroja'ah malam bersama guru ngajinya di rumah. Siswa yang memang muroja'ah di rumah pasti hafalannya jauh lebih baik dibanding siswa yang belum muroja'ah sebelumnya. Guru pembimbing akan tau mana siswa yang memang muroja'ah hafalannya dan tidak, hal itu dilihat dari buku kontrol siswa, kalo memang muroja'ah hafalan pasti ada tanda tangan guru mengaji. Muroja'ah hafalan memang sangat penting bagi seorang tahfidz Qur'an karena dengan muroja'ah kualitas hafalannya tentu lebih baik daya hafalnya pun juga lebih kuat.

Evaluasi harian dilakukan ketika siswa muroja'ah hafalan baru dan muroja'ah hafalan lama. Jika dari segi hafalannya siswa masih terdapat beberapa kekurangan maka guru pembimbing meminta siswa untuk murojdengan cara memberikan penilaian kepada siswa setelah mereka menyetorkan atau memuroja'ah hafalannya. Ketika siswa menyetorkan

---

<sup>46</sup> Iwan Agus Supriono, “Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa di LPTQ Kabupaten Siak”, Jurnal Isema, Vol. 4, No. 1(2019): 69.

hafalannya dan terdapat kekurangan, baik itu dari segi kelancaran, tajwid, maupun makharijul hurufnya maka guru pembimbing langsung memberikan pembenaran agar siswa mengetahui letak kesalahannya dan dapat memperbaikinya. Siswa juga akan diberikan pengarahannya untuk mengulang lagi hafalannya ketika dirumah agar Dengan adanya evaluasi ini, maka hafalan al-Qur'an siswa semakin hari semakin bagus dan daya hafalnyapun semakin kuat, baik itu dari segi kelancarannya, tajwidnya maupun makharijul hurufnya.

b. Evaluasi Kenaikan Jus

Selanjutnya untuk evaluasi kenaikan juz yaitu dengan adanya kegiatan Tashih Qur'an. Tashih Qur'an sendiri yaitu siswa diuji dihadapan guru pentashih, untuk membacakan hafalannya 1 juz secara Bil Ghoib sebelum ia naik ke juz selanjutnya. Ketika hafalan anak sudah lancar, bagus tajwid dan makharijul hurufnya maka anak diloloskan untuk naik ke juz selanjutnya. Tapi ketika anak di tashih, masih dinilai belum layak untuk naik juz, anak akan dikembalikan kepada guru pembimbing untuk memperbaiki hafalannya terlebih dahulu. Sehingga sebelum anak didaftarkan untuk tashih Qur'an guru pembimbing benar-benar menggembleng siswa muroja'ah hafalannya lagi. Hal tersebut dilakukan agar daya hafal siswa semakin kuat, jika memang siswa belum layak dan masih kurang maksimal daya hafalnya maka harus terus mengulang hafalannya sampai benar-benar lancar dan layak untuk dinaikkan ke juz selanjutnya.

c. Evaluasi Ahir (Seremoni)

Evaluasi seremonial yaitu yang dilakukan ketika siswa sudah memiliki hafal 3 juz al-Qur'an. Evaluasi seremonial ini adalah evaluasi terahir untuk menguji bagaimana daya hafal siswa setelah melewati pembelajaran dikelas dan juga Tashih Qur'an. Dalam seremonial ini siswa

membacakan 3 juz hafalan Al-Qur'annya dihadapan para guru penguji dan orangtua secara Bil Ghoib. Para guru penguji akan memberikan penilaian kepada masing-masing siswa mulai dari segi kelancarannya saat membaca al-Qur'an, pengucapan makharijul hurufnya serta tajwidnya.

Sebelum bisa mengikuti seremonial ini tentunya siswa harus benar-benar melancarkan hafalannya terlebih dahulu, dengan cara muroja'ah hafalan setiap hari. karena dalam seremonial nanti yang dilihat hanya hasil hafalan siswa. Sebelum seremonial ada juga yang namanya pra seremoni. jika dalam tes pra seremoni hafalan siswa belum memenuhi standar kelayakan mulai dari kelancarannya, makhorijul hurufnya dan juga tajwidnya siswa tidak boleh ikut seremoni. dan harus mulai muroja'ah lagi sampai benar-benar lancar.

sebelum diterapkannya metode muroja'ah banyak siswa yang sering dikembalikan kepada guru pembimbingnya ketika mengikuti kegiatan pra seremoni, karena hafalannya dinilai kurang lancar. Oleh karena itu setelah diterapkan metode muroja'ah guru pembimbing telah mempersiapkan anak untuk benar-benar mematangkan hafalannya, mematangkan daya ingatnya melalui muroja'ah terus setiap hari jus yang akan di ujikan dalam seremoni. Sehingga anak siap untuk mengikuti kegiatan tersebut.

## **2. Kelebihan dan Kekurangan Daya Hafal Siswa Pada Kelas Tahfidz di MTs Darunnajah**

Dari temuan peneliti, penerapan metode muroja'ah di MTs Darunnajah ini sangat membantu siswa dalam meningkatkan daya hafalnya. Selain kegiatan muroja'ah di sekolah siswa juga diwajibkan muroja'ah hafalan di rumah bersama guru ngajinya. Melalui serangkaian kegiatan muroja'ah baik muroja'ah di sekolah maupun muroja'ah di rumah tentunya mampu membuat siswa terus meningkatkan daya hafal dan daya ingatnya.

Metode muroja'ah ini merupakan metode terbaik dalam membantu siswa meningkatkan daya hafalnya. Karena dengan muroja'ah berarti siswa semakin sering mengulang-ulang hafalannya agar semakin lancar. Sebagaimana diterapkan di MTs Darunnajah, dari hafalan siswa yang sebelumnya kurang lancar, dan terkadang masih terdapat banyak kesalahan saat menghafal sekarang hafalan siswa jauh lebih baik. siswa yang awalnya sering mendapat nilai (L-) sekarang selalu mendapat nilai (L) apabila sebelum maju dihadapan guru mereka melakukan muroja'ah terlebih dahulu. Sebelum siswa maju dihadapan guru pembimbing untuk menyorkah hafalan baru maupun hafalan lama memang diwajibkan untuk mempersiapkan muroja'ahnya dari rumah, sehingga saat siswa muroja'ah di sekolah hafalannya sudah lancar.

Selain hafalan siswa yang semakin membaik ketika ada tes kenaikan jus atau tes seremon banyak siswa yang lolos. Karena sebelumnya banyak siswa yang sering tidak lolos ketika mengikuti tes, diakibatkan karena jarang nya siswa melakukan muroja'ah atau kurangnya siswa dalam merawat hafalan yang di dapat sebelumnya. Sebelum adanya muroja'ah, siswa hanya fokus menambah hafalan baru, sehingga hafalan lama atau yang sudah dihafal sebelumnya kurang diperhatikan.